

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Erporate Solusi Global adalah perusahaan konsultan teknologi dan produk digital yang berbasis di Jakarta dan Yogyakarta, Indonesia. PT Erporate Solusi Global memproduksi dan menyediakan produk pengembangan perangkat lunak, pelatihan dan *outsourcing* SDM dengan *background* IT. PT Erporate Solusi Global berkomitmen untuk berpartisipasi pada era digital dengan berfokus pada pengembangan teknologi *website* dan aplikasi *mobile*. PT Erporate Solusi Global sudah dipercaya oleh beberapa perusahaan ternama seperti Alfamart, Indesso, Wakuliner, Squaline, KlickDaily, dan lain sebagainya. Beberapa produk atau layanan yang diberikan oleh PT Erporate Solusi Global antara lain *Development Apps*, *Outsource*, *IoT*, *Digital Strategy*, *Training and Learning Center*, dan *Business Partner*.

Salah satu sistem informasi yang sedang dikerjakan di PT Erporate Solusi Global adalah sistem *Basicdev* dimana di dalamnya sedang dilakukan pengembangan yaitu *Warehouse* atau sistem gudang. Berbicara tentang *Warehouse*, *warehouse* dapat digambarkan sebagai bagian dari suatu sistem logistik sebuah perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan produk dan menyediakan informasi mengenai status serta kondisi material/persediaan yang disimpan di gudang, sehingga informasi tersebut selalu *up-to-date* dan mudah diakses oleh siapa pun yang berkepentingan. Gudang (*warehouse*) merupakan komponen penting dari rantai pasokan modern. Rantai pasokan melibatkan kegiatan dalam berbagai tahap: *sourcing*, produksi, dan distribusi barang, dari penanganan bahan baku dan barang dalam proses hingga produk jadi. Namun masih ada perusahaan yang menganggap bahwa manajemen stok barang adalah hal yang tidak penting, karena hanya dilakukan secara manual yang sering kali terjadi kesalahan dalam perhitungannya. Akibatnya, muncul berbagai masalah seperti turunnya kualitas layanan pelanggan dan akurasi yang rendah yang berimbas pada profit perusahaan karena berkurangnya konsumen akibat dari buruknya kualitas pelayanan.

Untuk mengatasi permasalahan yang disebutkan, maka diperlukan sebuah sistem informasi untuk mendukung sistem pergudangan yang telah ada. Dengan adanya pengembangan *Warehouse* pada sistem *Basicdev* di PT Erporate Solusi Global diharapkan proses atau alur manajemen pergudangan dapat menjadi lebih cepat dan lebih akurat. Pengembangan yang terdapat di dalam sistem *Warehouse* ataupun fiturnya adalah menambahkan atau mendaftarkan barang yang akan dibeli ke *supplier* berdasarkan kategori yang diinginkan, seperti warna atau ukuran tertentu, fitur tambah barang tersebut digunakan oleh admin *Warehouse* untuk menambahkan barang ke *list* belanja, setelah itu baru kemudian dilakukan *purchase* barang yang telah ditambahkan sebelumnya, kemudian barang akan disimpan sebagai *stock*, sementara di dalam *stock* akan menampilkan data stok masuk, jumlah *refund*, dan stok keluar. Fitur lainnya adalah *order*, dimana data *order* dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

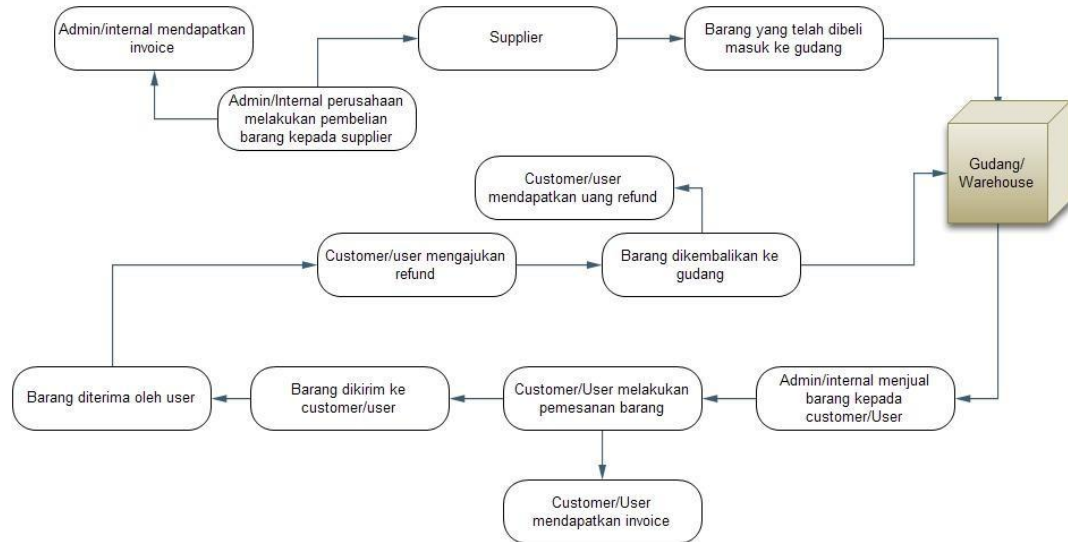
Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

user akan masuk ke sistem *warehouse* untuk di proses pemesanannya. Kemudian ada fitur *reporting* yang mana akan menampilkan data jumlah pelanggan, jumlah produk, *order* dan lain sebagainya dalam bentuk data, dan juga akan menampilkan total pemasukan, laba, produk yang terjual dalam bentuk grafik.



Gambar 1 Merupakan proses bisnis dari pengembangan warehouse pada sistem basicdev

Dapat dilihat pada Gambar 1 dijelaskan bahwa proses bisnis dari pengembangan warehouse ini dimulai dari melakukan pembelian ke supplier oleh admin, kemudian menyimpan barang tersebut di gudang, hingga menjual produk tersebut kepada customer. Dimana sebelumnya proses bisnis ini belum ada dalam bisnis perusahaan dan diharapkan proses bisnis baru dari pengembangan warehouse dapat sesuai yang diharapkan.

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari Pengembangan *Warehouse* pada sistem *Basicdev* di PT Erporate Solusi Global, yaitu:

1. Mengembangkan *Warehouse* yang dapat melakukan manajemen pengelolaan barang, dengan adanya fitur *purchase*, *product*, *order*, dan *stock*, yang kemudian dilakukan sesuai dengan permintaan *user*,
2. Menyediakan fitur yang dapat mengelola informasi berupa laporan penjualan, pemasukan dan pengeluaran dalam bentuk data.

1.3 Manfaat

Berdasarkan uraian pada tujuan, maka manfaat pada penulisan Laporan Akhir ini, meliputi:

1. Meningkatkan kemudahan proses manajemen pengelolaan barang di pergudangan serta memperhemat biaya dan waktu pada saat proses pencatatan barang.
2. Admin tidak perlu lagi membuat laporan transaksi secara manual karena semua laporan yang sudah didapat tersimpan pada *website*.

1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian pada manfaat, maka ruang lingkup pada penulisan Laporan Akhir ini, meliputi:

1. Pengguna sistem ini adalah bagian internal perusahaan
2. Akun admin sudah disediakan sehingga tidak ada proses pendaftaran akun admin baru.
3. Pengembangan *warehouse* menggunakan metode *scrum*.
4. Pengembangan *warehouse* menggunakan *framework* laravel.
5. Pengembangan *warehouse* hanya berbasis web.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies